

ROADMAP
PENELITIAN FKIP UNUSIDA
TAHUN 2019 – 2024



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMASIDOARJO

2019

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 145/U9.5/SK/2019
Tentang
PENGESAHAN *ROADMAP* PENELITIAN FKIP
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO
2019 - 2024

Bismillahirrahmanirrahim
DEKAN FKIP

Menimbang : Bahwa untuk memberikan pedoman sekaligus arahan bagi seluruh unit organisasi di lingkungan FKIP dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program kerjanya, maka naskah *Roadmap* FKIP 2019-2024 yang telah disetujui oleh Senat FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo pada tanggal 20 Nopember 2019 perlu disahkan dengan Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo ;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan Nahdlatul Ulama
4. Peraturan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2014 tentang
Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi – UNU Sidoarjo
5. Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FKIP UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO TENTANG PENGESAHAN *ROADMAP* PENELITIAN FKIP UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO 2019-2024
- Pertama : Mengesahkan *Roadmap* Penelitian FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo 2019-2024 yang naskahnya terlampir dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- Kedua : *Roadmap* Penelitian FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo 2019- 2024 sebagaimana dimaksud pada diktum *pertama* diharapkan benar- benar dapatdijadikan sebagai pedoman sekaligus arahan bagi seluruh unit organisasi di lingkunganUniversitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program kerjanya.
- Ketiga : *Roadmap* Penelitian FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo 2019-2024 sebagaimana dimaksud pada diktum *Pertama* dan implementasinya sebagaimana pada diktum *Kedua* akan dijadikan sebagai pedoman penelitian di FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidarjo;

Ditetapkan di : Sidoarjo

Pada tanggal : 12 Desember 2019



Nurul Aini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 19880728 050115 304

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, hanya kalimat syukur itulah yang patut dihaturkan atas rahmad Allah SWT, karena rahmadnya *Roadmap* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dapat diwujudkan. Penyelesaian *Roadmap* Penelitian FKIP tidak terlepas dari kerja keras berbagai pihak.

Roadmap FKIP 2019-2024 mengangkat tema “Pendidikan Transformatif Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Era Disruptif”. Tema ini berangkat dari pemahaman bahwa zaman ini adalah zaman yang diwarnai dengan perubahan yang sangat cepat akibat perkembangan teknologi yang menuntut masyarakat untuk menyesuaikan diri baik dalam cara bertindak dan dalam cara berpikir.

FKIP bersinergi dengan berbagai pihak guna menyiapkan sumber daya manusia melalui pembentukan pribadi pendidik bagi para calon guru dan juga melalui kajian-kajian yang mencerahkan pemikiran bagi masyarakat luas sehingga bisa berperan aktif dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

Diharapkan *Roadmap* FKIP 2019-2024 ini mampu memberi arah kepada segenap civitas akademik FKIP baik dosen maupun mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian sehingga terwujud sinergi baik secara internal maupun eksternal. Selamat Bekerja.

Sidoarjo, Desember 2019

Dekan

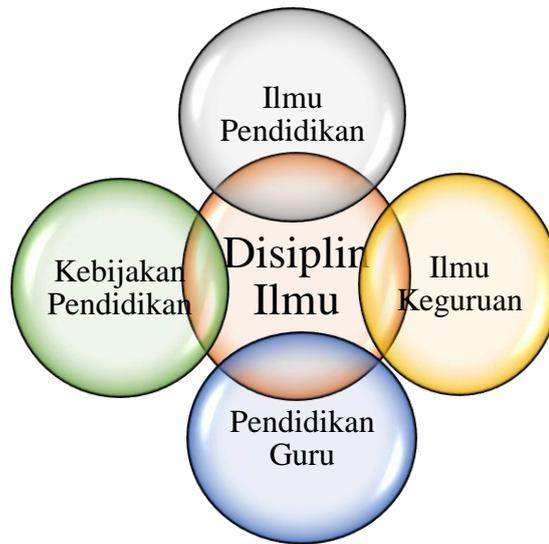
Nurul Aini, S.Pd., M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

FKIP memiliki dua program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam pengelolaan program studi, setiap bagian memiliki kapasitas organisasi. Kapasitas organisasi sebagai sebuah kemampuan potensial akan menjadi kinerja nyata apabila tiap-tiap komponen dalam organisasi bekerja secara sinergis dengan tujuan yang jelas. Dalam rangka memberi arah yang lebih jelas, maka disusunlah beberapa dokumen kebijakan yang memberikan arah sekaligus sebagai sebuah perencanaan kerja. Salah satu dokumen tersebut adalah *Roadmap* FKIP Tahun 2019-2024. Penyelenggaraan penelitian dalam *Roadmap* ini merupakan bagian dari upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang FKIP tahun 2040 menjadi rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan. Dengan dirumuskannya *Roadmap* FKIP Tahun 2019 – 2024 diharapkan:

1. Semakin menumbuhkan budaya meneliti di lingkungan FKIP
2. Menciptakan sinergi baik dengan internal maupun eksternal FKIP
3. Memberi arah dan tahapan yang lebih jelas kegiatan penelitian di FKIP

Roadmap FKIP 2020-2024 mengangkat tema “Peningkatan Kualitas SDM pada Abad 21 melalui Pendidikan Transformatif”, tema ini diangkat dari kesadaran bahwa bidang pendidikan merupakan bidang yang cepat berubah seiring dengan kemajuan teknologi dan pemikiran baru tentang cara mendidik. Di samping itu FKIP Universitas NU Sidoarjo sebagai sebuah lembaga yang memiliki standar minimal tentang penelitian yaitu yang tertera dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, penelitian di lingkup LPTK minimal memuat empat aspek yaitu (a) kebijakan pendidikan, (b) ilmu pendidikan, (c) ilmu keguruan, dan (d) pendidikan guru. Di samping keempat aspek tersebut, FKIP juga melakukan penelitian-penelitian yang terkait dengan substansi bidang studi yang sesuai dengan masing-masing program studi. Dengan demikian penelitian di FKIP minimal memuat lima aspek seperti digambarkan dalam gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1.1. Aspek-aspek Penelitian di FKIP

Dengan memperhatikan kebutuhan di masyarakat luas, pengembangan ilmu, dan peminatan di berbagai bidang studi maka ditetapkan sub-sub tema sebagai berikut untuk menjadi payung topik penelitian di Fakultas dan Prodi.

Tabel 1.1 Aspek dan Topik Penelitian

No.	Aspek	Topik dan Target Penelitian
1	Ilmu Pendidikan (teori pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain dan pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) dengan target 4 K (komunikatif, kolaboratif, kreatif, dan kritis) b. Kurikulum dan Pendidikan Transformatif <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Karakter (pendidikan nilai kemanusiaan) dan berorientasi pada kesehatan mental siswa c. Pendidikan Keluarga (ekonomi, moral, spiritual) d. Efektivitas belajar menggunakan learning platform

No.	Aspek	Topik dan Target Penelitian
		<i>online</i> e. Pembelajaran kontekstual f. Pengembangan teori pembelajaran dan psikologi belajar (e.g., evaluasi kemampuan metakognisi, <i>self-regulated learning</i> , <i>self-efficacy</i>).
2	Ilmu Keguruan (didaktik/metodik, strategi pembelajaran)	b. Media Pembelajaran berbasis teknologi digital c. Gerakan Literasi Sekolah d. Peningkatan TPACK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>) e. Pengembangan model pembelajaran (<i>Inquiry, problem-based learning, constructivisme</i> , teori belajar, f. Ethnopedagogy yang berorientasi pada keberagaman budaya, kearifan lokal, dan gaya belajar g. Penerimaan guru, orang tua dan teman sebaya terhadap anak/individu berkebutuhan khusus
3	Pendidikan Guru (pengembangan pendidikan guru berkelanjutan)	a. Program pengembangan profesionalisme guru b. Pengembangan identitas profesi keguruan sebagai agen perubahan c. Evaluasi Program Pendidikan Profesi Guru d. Formasi Pendidikan calon guru yang holistic (kemanusiaan yang utuh) e. Pendidikan bagi masyarakat kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan difabel (KLMTD)
4	Kebijakan Pendidikan (pengembangan kebijakan sekolah, Yayasan, Pemerintah)	a. Manajemen Transformatif b. Pengembangan desain outcome-based curriculum c. Peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah yang berkelanjutan d. Pendidikan yang berorientasi pada IPTEKS dan isu pelestarian lingkungan hidup. e. Pendidikan yang mengakomodasi individu berkebutuhan khusus f. Pengembangan konseling lintas budaya (multikultur)
5	Disiplin Ilmu	a. Penelitian dasar dan terapan untuk masing-masing bidang keilmuan yang sejalan dengan visi dan misi program studi b. Pembelajaran kontekstual c. Peningkatan kemampuan literasi

Selain menjadi acuan setiap dosen di dalam menyusun rencana penelitian, sub-sub tema di atas diharapkan dapat memberikan sumbangan yang konkret di dalam mengatasi permasalahan pendidikan aktual di Indonesia.

Dalam rangka mencapai kegunaan yang optimum maka penelitian diajarkan pada sebuah tahapan yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian evaluatif. Penelitian

dasar diarahkan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu yang terkait dengan ilmu pendidikan maupun ilmu yang sesuai dengan bidang studi di masing-masing program studi. Penelitian terapan terkait dengan usaha untuk melakukan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Sedangkan penelitian evaluatif bertujuan untuk melihat efektivitas dari implementasi hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan.

FKIP memiliki banyak kegiatan yang dapat digunakan untuk merealisasikan RIP ini. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Penelitian Individual/Kelompok dengan Dana Mandiri atau Hibah
2. Penugasan Dosen ke Sekolah
3. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
4. Program *Microteaching*
5. Penelitian dalam rangka skripsi mahasiswa

BAB II

RENCANA INDUK PENELITIAN FKIP DAN PROGRAM STUDI

RIP FKIP dan Program Studi ini disusun untuk menjadi pedoman arah penelitian segenap dosen di lingkungan FKIP Universitas NU Sidoarjo. RIP ini merupakan tindak lanjut dan perwujudan gerak langkah penelitian dosen FKIP yang didasarkan pada isu-isu strategis renstra FKIP 2019-2024. Isu-isu strategis yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut ini: “Pentingnya sinergi, kolaborasi, dan integrasi demi optimalnya kontribusi FKIP terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia” (Renstra FKIP hal. 26).

Selanjutnya, isu strategis di bidang penelitian ini dirinci ke dalam tiga aspek berikut ini:

1. Penelitian dan publikasi di bidang pendidikan yang dilakukan secara konsisten agar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan martabat manusia serta memperkuat identitas FKIP.
2. Pengelolaan tridharma secara sinergis, kolaboratif dan integratif untuk menjamin dihasilkannya penelitian dan publikasi dengan kualitas tinggi serta berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan IPTEKS.
3. Penyelenggaraan program pascasarjana di lingkup FKIP yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS untuk meningkatkan produktivitas pendidikan dan keilmuan program studi dan menopang penelitian dan publikasi

Ketiga isu strategis di atas diturunkan dari Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan (VMTS). Sejalan dengan VMTS tersebut, segenap Prodi dan Pusat Studi di lingkup FKIP mengembangkan RIP yang disusun dengan tiga tabel berikut ini: Target Periodisasi, Target Jangka Pendek Penelitian, dan *Key Performance Indicators* untuk Jangka Pendek. Susunan RIP Program Studi dapat dilihat pada bagian selanjutnya.

1. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Tabel 1. Target Periodisasi

No.	Isu strategis	Periodisasi		
		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris	Pengembangan buku ajar sebagai acuan dalam mengajarkan <i>technology use</i> bagi guru maupun calon guru	Peningkatan TPACK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>) pada <i>Pre-service Teachers and In-service teachers</i>
2.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital.		
3.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	<i>TPACK; Pedagogical reasoning with ICT</i>	<i>TPACK; Pedagogical reasoning with ICT</i>	<i>Teachers' professional development</i>
4.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	<i>Language learning indigital era</i>	<i>Language learning indigital era</i>	<i>Language learning in digital era</i>
5.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	<i>HOTS – How to develop materials containing HOTS</i>	<i>Activities and Materials promoting HOTS</i>	<i>How to assess students' HOTS</i>
6.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	<i>Translation Studies</i>	<i>Impact of Industrial Revolution to Translation Studies</i>	<i>Translator Training in light of Artificial Intelligence</i>
7.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu	<i>Interpreter Training</i>	<i>Enhancing Interpreting Skills</i>	<i>Cultural mediation in Interpreter Training</i>

		Isu strategis		
		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	mengajar)			
8.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	<i>Vocabulary Learning Strategies</i>	<i>Conscious and deliberate vocabulary learning</i>	<i>Digital Applications to facilitate vocabulary learning</i>
9.	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	<i>Post-humanism in Wattpad stories</i>	<i>Post-humanism Literary Works in Education</i>	<i>Literature in Digital Age</i>
	Ilmu keguruan (praktek dan strategi, ilmu mengajar)	Peningkatan <i>language accuracy/ grammar</i>	Peningkatan <i>language accuracy/ grammar</i>	Pemanfaatan <i>Linguistics</i> dalam pembelajaran bahasa
10.	Kebijakan pendidikan (Pemetaan pendidikan)	Pembelajaran <i>transformative</i> dan kreatif		
11.	Pendidikan guru (Pelatihan guru, assessment UKCG)	Literacy education di SMP dan SMA dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris	Peran guru Bahasa Inggris dalam pelaksanaan GLS di SMP dan SMA	Kebermanfaatan GLS dalam usaha meningkatkan pembiasaan membaca siswa dalam Bahasa Inggris
12.	Pendidikan guru (Pelatihan guru, assessment UKCG)	Pembelajaran Transformatif dan kreatif dalam kegiatan membaca dalam Bahasa Inggris	<i>Extensive Reading</i> dan Metakognisi dalam kegiatan membaca dalam Bahasa Inggris	korelasi antara ER, reading habit, readers' engagement dalam usaha membentuk pembaca yang sukses.

Tabel 2. Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Peningkatan TPACK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>) pada Pre-service Teachers and In-service teachers	Teknologi yang selalu berkembang di era ini, menuntut guru untuk selalu up-to-date dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan teknologi.	<i>Developing a Technology-Enhanced Language Learning Book for Teachers</i>
2.	Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital.	Di era digital ini baik pendidik maupun peserta didik mengalami perubahan. Pendidik perlu memperbarui metode and pendekatan mengajarnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dekat dengan teknologi, dinamis dan ingin menjadi mandiri. Hal ini dapat dilihat melalui dua sisi: bagaimana pendidik memperbarui dirinya dan bagaimana pendidik mendefinisikan dirinya sebagai seorang pendidik di jaman ini. Dalam hal ini, urgensi untuk melihat identitas seorang guru juga menjadi penting.	<i>Teacher identity, the use of web-based application in classes: Quizizz, Quizlet, Kahoot to enhance students' learning autonomy. The use of jigsaw method in promoting students' teacher identity and awareness in sophomore students. The use of self-assessment rubric in promoting students' awareness of the writing aspects</i>
3.	<i>TPACK; Pedagogical reasoning with ICT</i>	Sejalan dengan pengembangan teknologi, maka perlu adanya riset yang tidak hanya berpusat pada <i>ICT affordances in education</i> , namun juga bagaimana guru sebagai <i>decision makers</i> dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pedagogi yang efektif.	<i>TPACK development among teachers The practices of pedagogical reasoning (with ICT). Teachers' beliefs and attitudes towards educational technologies.</i>

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
4.	<i>Literacy in education</i>	<i>Literacy in education</i>	<i>Literacy in education</i>
5.	<i>Sociolinguistic awareness in education</i>	<i>Sociolinguistic awareness in Education</i>	<i>Sociolinguistics awareness in Education</i>
6.	<i>Developing digital media for language learning</i>	<i>Developing digital media for language learning</i>	<i>Developing digital media for language learning</i>
7.	<i>Literacy in education</i>	<i>Reading plays a prominent role in language learning. It should be a major concern to encourage preservice teachers to be promoters of reading Habits</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Reading engagement among preservice teachers.</i> ➤ <i>Literature circle in reading classes</i>
8.	<i>Sociolinguistic awareness in education</i>	<i>Learning a new language means learning its socio-cultural dimensions. Learning culture through language will take students to higher level of understanding of the target language. Therefore, studies on Sociolinguistics in EFL setting should be conducted.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>The use of humor in the classroom</i> ➤ <i>Gender differences in the use of meta discourse markers,</i> ➤ <i>Appraisal analysis of classroom talk</i>
9.	<i>Developing digital media for language learning</i>	<i>Technology has shaped the face of education. We are dealing with digital natives who identify technology as the extension of self. We need to develop teaching media that encourage our students to become better learners</i>	<i>The use of Padlet to foster students' questioning skills Students' engagement in mobile based flipped classrooms.</i>
10.	<i>Language learning in digital era</i>	<i>Technology is inseparable from every life aspect of digital natives. Therefore, we need to find a way to integrate technology effectively so that language learning can take place well.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Flipped Learning implementation in class</i> <i>Effects of using game-based quiz in class</i> ➤ <i>Developing materials or media for effective language learning</i>

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
11.	HOTS	Dengan adanya <i>artificial Intelligence</i> , ketrampilan yang diperlukan bagi pembelajar abad 21 adalah kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Pembelajar harus dibiasakan untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis dengan soal-soal HOTS. Pembelajar juga disarankan untuk mengasah daya kreativitas mereka.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi dan kegiatan pembelajaran yang mengasah ketrampilan berpikir tingkat tinggi. ➤ Evaluasi tingkat HOTS pembelajar
12.	<i>Translation Studies</i>	Ketrampilan menerjemahkan dengan segala kompleksitasnya masih akan dibutuhkan untuk masa yang akan datang. Dengan kemajuan teknologi, cara penerjemahan dan praktik penerjemahan sudah berubah. Sebagai program studi pendidikan Bahasa Inggris, mahasiswa perlu mengasah ketrampilan di bidang penerjemahan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Impact of Industrial Revolution to Translation Studies</i> ➤ <i>Translator Training in light of Artificial Intelligence</i>
13.	<i>Interpreter Training</i>	Dengan kemajuan teknologi dan pembangunan pesat di Indonesia serta upaya internasional untuk kerjasama multilateral, diperlukan ahli jurubahasa yang handal untuk menjembatani komunikasi antar bangsa dan budaya tersebut. Sebagai prodi PBI, menghasilkan ahli Bahasa yang sadar budaya dan memiliki ketrampilan menerjemahkan secara lisan adalah keharusan.	<i>Enhancing Interpreting Skills Cultural mediation in Interpreter Training</i>
14	<i>Vocabulary Learning Strategies</i>	Kosakata adalah mata uang komunikasi. Pembelajaran	<i>Conscious and deliberate vocabulary learning</i>

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
		Bahasa akan berjalan tanpa makna tanpa adanya kosakata. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata akan tetap relevan dalam pembelajaran Bahasa.	<i>Digital Applications to facilitate vocabulary learning</i>
15.	<i>Post-humanism in Wattpad stories</i>	Sastra sudah tidak lagi mengarah pada canon (karya klasik nan adiluhung), namun lebih kepada bentuk <i>online</i> di era digital ini. Japanese <i>wattpad stories</i> akan dibedah dengan berlatar belakang pemikiran <i>post-humanism</i> mengingat Jepang lebih berfikir ke depan untuk menghadapi revolusi industry 5.0.	<i>Post-humanism in Japanese Wattpad Stories As Reflected by Indonesian Pre-service Teachers of ELESP USD</i>
16.	Pendidikan di Era Digital	Perkembangan teknologi mengubah cara belajar siswa, yang dinamis dan tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Proses pembelajaran Bahasa Inggris harus mempertimbangkan aspek-aspek yang ada dalam diri pembelajar.	<i>Learner autonomy, student engagement, corpus linguistics</i>
17.	Pendidikan di era digital	Perubahan cara belajar siswa yang merupakan generasi Z menuntut pengajar untuk lebih inovatif dan eksploratif dalam memanfaatkan teknologi.	Peningkatan dan atau studi efektivitas belajar menggunakan suatu learning platform online.
18.	Pembelajaran <i>transformative</i> dan kreatif	Adanya tuntutan untuk mengubah paradigma pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang <i>transformative</i> dan kreatif karena tuntutan jaman yang semakin tinggi.	Pengembangan kreativitas dan <i>creative thinking</i> mahasiswa.

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan Dikembangkan
19.	Peningkatan <i>language accuracy/ grammar</i>	Tuntutan menulis dan presentasi untuk bidang akademik, publikasi nasional dan internasional menuntut bahasa harus sesuai tata bahasa yang baku.	Pengajaran Grammar dengan latihan yang kontekstual
20.	Pembelajaran mata kuliah – mata kuliah <i>Linguistics</i>	Kebahasaan, <i>Linguistics</i> , tidak terpisahkan dari Pendidikan Bahasa Inggris	Penelitian-penelitian di bidang <i>Phonetics, Phonology, Morphology, Syntax, Semantics, Pragmatics</i> , dan <i>Sociolinguistics</i>
21.	<i>Literacy Education</i> <i>Literacy education</i> di SMP dan SMA dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris	Peran Gerakan Literasi Sekolah merupakan program pemerintah sebagai usaha Indonesia meningkatkan kemampuan literasi siswa sehingga generasi muda bisa menjadi generasi yang mempunyai 4C	Peran GLS di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SMP dan SMA di bidang Bahasa Inggris
22.	<i>Extensive Reading, readers' engagement</i>	Kegiatan-kegiatan extensive reading membantu pembaca menjadi mencintai kegiatan membaca dalam bahasa Inggris, menjadikan siswa sebagai life long readers	<i>Extensive Reading</i> dan <i>readers' engagement</i> , metakognisi dalam membaca Bahasa Inggris, <i>self regulated learners in L2 reading</i>

Tabel 3. Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanai per tahun (dibiayai eksternal)	1	1	1	1	1
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	1	1	1	1
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	3	3	3	3	3
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	2	2	2	2	2
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	2	2	2	2	2

2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tabel 1. Target Periodisasi

No	Isu strategis	Periodisasi		
		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	PGSD yang berorientasi pada pengembangan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan kekhasan PGSD Unusida	Politik Pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa	Pembangunan Sumber Daya Manusia	Pembangunan Sumber Daya Manusia
		Pendidikan Karakter		
2.	Sistem pendidikan yang berkualitas menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap PGSD Unusida	Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran Transformatif
		Kurikulum Transformatif	Kurikulum Transformatif	Kurikulum Transformatif
3.	Sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.	Pembelajaran di Era Digital	Pembelajaran berbasis STEAM	Pengembangan Gudang Data dalam Bidang Pendidikan di SD
4.	Penelitian dan publikasi di bidang pendidikan yang dilakukan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan martabat manusia dan memperkuat identitas PGSD Unusida	<i>Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence</i>	<i>Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence</i>	<i>Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence</i>
		Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i>	Pembelajaran metakognitif	Pembelajaran metakognitif

Tabel 2. Target Jangka Pendek

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
1.	Politik Pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa	Keadaan politik bangsa yang rentan dengan isu ideologi	Pendidikan Ideologi Bangsa: 1. Pembangunan Kehidupan Bangsa Indonesia yang Berkualitas Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (<i>rationale, urgency</i>)	Topik Riset yang akan dikembangkan
			<p>Pancasila</p> <p>2. Kelayakan Dan Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Yang Majemuk (Tinjauan Secara Historis, Yuridis, Dan Aksiologis)</p> <p>3. Pengenalan Filsafat Moral Sebagai Matakuliah Pengembangan Kepribadian Membangun Manusia Yang Bermartabat (Cerdas Dan Humanis)</p>
2.	Pendidikan Karakter	Karakter generasi bangsa yang semakin menjadi perhatian	Pengembangan modul menjadi pribadi tangguh untuk siswa SD menurut spiritualitas Ignatian Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia
3.	Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran yang belum mampu beradaptasi cepat dengan tuntutan zaman	Pembelajaran inovatif bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS
4.	Kurikulum Transformatif	Kurikulum yang belum mampu mengakomodasi cepat dengan tuntutan zaman	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurikulum untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS SD ➤ Pengembangan Berbagai Modul Praktikum (Trainer) untuk Sekolah dan Kajian Pemanfaatannya untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa
5.	Pembelajaran di Era Digital	Perkembangan jaman serta karakteristik generasi era digital menuntut adanya pembelajaran era digital	Pembelajaran bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS SD yang berbasis IT
6	Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence	Pembelajaran yang berbasis pada kompetensi mahasiswa menjadi tuntutan kurikulum yang berbasis outcome based education	Ketrampilan Proses Mahasiswa
7	Pembelajaran untuk Meningkatkan	Kemampuan problem solving mahasiswa	Pembelajaran bidang PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS

	Isu strategis	Dasar Pemikiran (rationale, urgency)	Topik Riset yang akan dikembangkan
	Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i>	harus terus dikembangkan	SD yang dapat meningkatkan kemampuan HOTS

Tabel 3. Key Performance Indicators untuk Jangka Pendek

	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian unggulan yang didanaiper tahun (dibiayai eksternal)	1	2	3	4	5
2.	Jumlah penelitian per dosen per tahun	1	2	2	3	3
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	5	8	12	15	18
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitiandi prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	5	8	12	15	18
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	2	4	6	8	10

Roadmap Penelitian FKIP UNUSIDA Tahun 2019-2024

